

Artinya : "kebersihan itu sebagian dari iman"

Di tempat-tempat yang biasa dikunjungi atau dilewati orang juga harus bersih supaya orang yang lewat atau istirahat di tempat itu merasa nyaman. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah saw.

عن أبي هريرة رضى الله عنه ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: الاسلام نظيف فتشظفوا فانه لا يدخل الجنة الا نظيف

Artinya : Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda : "Takutlah kamu di dua tempat kutukan orang. Para Sahabat bertanya kepada Nabi saw : Apakah dua tempat yang dikutuk itu ? Rasulullah saw menjawab : orang yang buang air di jalan orang atau tempat berteduh mereka". (Hadits riwayat Muslim).

Agama Islam menganjurkan untuk menjaga kebersihan bukan hanya di tempat kita tinggal atau di lingkungan tempat kita tinggal tetapi juga di tempat-tempat yang di situ sering orang lewat atau berteduh.

2) Matan hadits tentang niat

إنما الأعمال بالنيات وإنما لكل امرئ ما نوى فمن كانت هجرته إلى الله ورسوله فهجرته إلى الله ورسوله ومن كانت هجرته لدنيا يصيبها أو امرأة ينكحها فهجرته إلى ما هجر إليه (متفق عليه)

a. Arti Kata

Bahwasannya :	إنما
Segala amal perbuatan :	الأعمال
dengan niat :	بالنيات
bagi setiap orang :	لكل امرئ
apa yang diniatkannya :	مانوى
hijrahnya :	هجرته
untuk dunia :	لدنيا
yang akan diperolehnya :	يصيبها
Wanita :	امرأة
Yang akan dinikahinya :	ينكحها
berhijarah / pindah :	هاجر

b. Terjemah Hadits

Dari sahabat Umar bin al-Khattab berkata : aku mendengar Rasulullah saw bersabda bahwasannya segala amal perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan bahwasannya bagi setiap orang itu apa yang diniatkannya, barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasulnya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasulnya. Dan barang siapa hijrahnya karena dunia yang akan diperolehnya atau karena wanita yang akan

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."

4) Matan hadits tentang persaudaraan

عن ابى موسى رضى الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضا (رواه مسلم)

a. Arti Kata

seperti :	ك
bangunan :	البنيان
menguatkan :	يشد
sebagiannya :	بعضه

b. Terjemah Hadits

Setelah Anda membaca arti kata-kata tersebut di atas, terjemahkanlah Hadis tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Jika Anda kurang yakin akan kebenaran terjemah Anda, silakan Anda cocokkan terjemahan Anda dengan terjemahan berikut

Dari Abu Musa r.a. ia berkata, Rasulullah Saw telah bersabda : Seorang mukmin bagi orang mukmin (yang lain) itu ibarat sebuah bangunan (gedung), sebagiannya menguatkan bagian yang lain (satu sama lain saling menguatkan) H.R. Imam Muslim

c. Penjelasan

Pada kegiatan belajar ini kita akan membahas Hadis-hadis yang berkenaan dengan persaudaraan. Persaudaraan di sini dimaksudkan sesama muslim. Sudah barang tentu persaudaraan sesama umat manusia pun ada pula ketentuan-ketentuannya.

Dalam Hadis tersebut di atas digambarkan bahwa seorang muslim dengan muslim lainnya itu diibaratkan sebagai suatu bangunan yang satu sama lain saling menguatkan. Ini berarti satu sama lain harus saling membantu, menghargai dan menghormati, tidak boleh satu berrnusuhan, dan sebagainya. Dalam Hadis lain disebutkan bahwa seorang muslim dengan muslim lainnya itu ibarat satu jasad atau satu

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : إياكم والظن فإن الظن أكذب الحديث لا تجسسوا ولا تنا فسوا ولا تحاسدوا ولا تبا غصوا ولا تدا بوا وكونوا عباد الله إخوانا (رواه مسلم و أكثره رواه بخاري)

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda : Hendaklah kamu sekalian menghindari prasangka, karena sesungguhnya prasangka itu adalah cerita yang paling bohong; janganlah kamu saling mengintai (mencari kesalahan orang lain), dan janganlah kamu saling berlomba (dengan cara yang tidak sehat), dan jangan pula saling iri dan dengki, jangan saling bermusuhan, dan jangan saling membelakangi (tidak bertegur-sapa). Jadilah kamu sekalian hamba Allah yangbersaudara... (H.R. Imam Muslim, dan yang kebanyakan oleh Imam Bukhari)

Banyak riwayat dengan ungkapan lain yang jiwanya senada.

5) Matan hadits tentang silaturahmi

عن انس رضي الله عنه قال: عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لا يؤمن احدكم حتى يحب لاخيه ما يحب لنفسه (رواه البخاري ومسلم)

a. Arti Kata

beriman :	يؤمن
salah seorang dari kamu :	احدكم
bagi, untuk, milik, karena, terhadap :	ل
saudaranya :	اخيه
sesuatu/apa :	ما
mencintai :	يحب
bagi dirinya :	لنفسه

b. Terjemah Hadits

Setelah Anda membaca arti kata-kata tersebut di atas, terjemahkanlah Hadis tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Jika Anda kurang yakin akan kebenaran terjemah Anda, silakan Anda cocokkan terjemahan Anda dengan terjemahan berikut

Dari Anas r.a. dari Nabi saw bersabda : Tidak sempurna iman seseorang, sampai ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya (H.R. Bukhari dan Muslim)

c. Penjelasan

Pada paket ini kita membahas hadis yang berkenaan dengan silaturahmi. Pada kegiatan ini akan dibahas hadis tentang silaturahmi, yang meliputi pengertian silaturahmi, perlunya silaturahmi dan peranan silaturahmi serta manfaatnya.

1). Pengertian silaturahmi

Kata silaturahmi berasal dari bahasa Arab, terdiri dari dua kata, yaitu shilah dan al-rahm. Shilah adalah bentuk mashdar dari washala-yashilu, artinya menyambung, dan al-rahmi dari Rahima-yarhamu, artinya kasih sayang atau rahim yang berarti peranakan.

